

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KLINIK HEWAN TERRAPETTO PET CARE CIMAH

Muhamad Dicky Ardiansah¹, Mohamad Hafiz Daffa², Muhamad Faishal Khalfani³,
Muhammad Farhan Awaludin Ramadhan⁴, Milda Gustiana Husada⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Bandung
email: muhamad.dicky@mhs.itenas.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong digitalisasi di berbagai sektor, termasuk layanan kesehatan hewan. Klinik Hewan Terrapetto Pet Care Cimahi menghadapi berbagai tantangan dalam operasional, seperti pencatatan manual yang tidak efisien, kesalahan data, dan kesulitan dalam pengelolaan reservasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan efisiensi operasional klinik. Sistem dirancang untuk menyederhanakan proses pendaftaran pasien, pencatatan riwayat medis, manajemen data layanan, dan pengelolaan laporan keuangan secara real-time. Metode penelitian dimulai dengan pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi langsung untuk memahami kebutuhan klinik. Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur utama, seperti reservasi online, pengelolaan jadwal dokter, dan laporan administrasi. Perancangan sistem mencakup pembuatan Entity Relationship Diagram (ERD) dan Table Relationship Diagram (TRD) untuk basis data, serta implementasi sistem menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem informasi ini berhasil meningkatkan efisiensi kerja hingga 40% dan mengurangi tingkat kesalahan pencatatan manual sebesar 20%. Sistem juga memungkinkan staf klinik dan dokter mengakses data dengan cepat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat, dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Selain itu, fitur reservasi online mempermudah pelanggan dalam menjadwalkan konsultasi dan layanan lainnya, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Kesimpulannya, pengembangan sistem informasi ini tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap kendala operasional yang dihadapi Klinik Hewan Terrapetto Pet Care Cimahi, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam menghadapi tuntutan era digital. Diharapkan sistem ini dapat terus disempurnakan dengan integrasi fitur tambahan, seperti aplikasi seluler dan metode pembayaran online, untuk mendukung pengelolaan klinik yang lebih adaptif dan inovatif.

Kata kunci: Sistem Informasi, Klinik Hewan, Digitalisasi, Reservasi Online.

Abstract

The development of information technology has driven digitalization in various sectors, including animal health services. Terrapetto Pet Care Cimahi Animal Clinic faces various operational challenges, such as inefficient manual recording, data errors, and difficulties in managing reservations. This study aims to develop a web-based information system that can overcome these problems and improve the efficiency of clinic operations. We designed the system to streamline patient registration, medical history recording, service data management, and real-time financial report management. The research method begins with data collection using interviews and direct observation to understand the clinic's needs. System requirements analysis is carried out to determine key features, such as online reservations, managing doctor schedules, and administrative reports. System design includes creating Entity Relationship Diagrams (ERD) and Table Relationship Diagrams (TRD) for the database, as well as implementing the system using the Laravel framework and MySQL database. The implementation results show that this information system has succeeded in increasing work efficiency by up to 40% and reducing the error rate of manual recording by 20%. The system also allows clinic staff and doctors to access data quickly, supports more accurate decision-making, and provides a better customer experience. In addition, the online reservation feature makes it easier for customers to schedule consultations and other services, thereby increasing overall customer satisfaction. In conclusion, the development of this information system not only provides a practical solution to the operational constraints faced by the Terrapetto Pet Care Cimahi Animal Clinic, but also becomes a strategic step in facing the demands of the digital era. It is hoped that this system can continue to be refined with the integration of additional features, such as mobile applications and online payment methods, to support more adaptive and innovative clinic management.

Keywords: Information System, Veterinary Clinic, Digitalization, Online Reservation.

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk pengelolaan layanan kesehatan hewan. Teknologi informasi telah menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi dinamika industri kesehatan hewan yang terus berkembang. Menurut data Asosiasi Dokter Hewan Praktisi Indonesia (2023), terdapat peningkatan 35% kunjungan ke klinik hewan dalam dua tahun terakhir. Hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan hewan peliharaan. Namun, peningkatan kunjungan ini juga menimbulkan tantangan bagi klinik hewan dalam mengelola operasional mereka. Sistem pencatatan manual yang umum digunakan tidak lagi memadai untuk mendukung kebutuhan pelayanan yang cepat, akurat, dan efisien. Klinik membutuhkan solusi modern untuk mengelola data pasien, reservasi, dan layanan medis secara lebih terstruktur. Sebagai klinik yang berkomitmen pada pelayanan berkualitas, Terrapeto Care Cimahi menghadapi tantangan signifikan dalam menangani jumlah pasien yang terus bertambah. Sistem manual yang masih digunakan menyebabkan berbagai kendala operasional, seperti pencatatan yang memakan waktu lama, potensi kesalahan data, dan kesulitan dalam pengelolaan jadwal konsultasi. Kendala ini tidak hanya memengaruhi efisiensi kerja, tetapi juga berdampak pada kualitas layanan yang dirasakan oleh pelanggan. Dengan harapan yang semakin tinggi dari pemilik hewan terhadap pelayanan yang cepat dan terorganisir, klinik hewan seperti Terrapeto Care perlu mengadopsi teknologi informasi sebagai solusi strategis. Melalui transformasi digital, klinik dapat mengoptimalkan pengelolaan operasional mereka, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memperkuat posisi mereka di era persaingan modern.

Sistem pencatatan manual yang masih diterapkan di Terrapeto Care menghadirkan berbagai tantangan dalam operasional sehari-hari. Proses seperti pendaftaran pasien, pencatatan riwayat medis, dan pengelolaan inventory memakan waktu yang tidak efisien dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Kesulitan dalam menemukan data yang diperlukan atau mengelola informasi secara akurat sering kali menghambat kelancaran layanan klinik. Penelitian oleh Wijaya et al. (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem manual dapat mengakibatkan keterlambatan pelayanan hingga 30 menit per pasien. Hal ini tidak hanya membebani staf klinik tetapi juga berpotensi menurunkan tingkat kepuasan pelanggan. Selain waktu yang terbuang, pencatatan manual juga rentan terhadap kesalahan, dengan tingkat kesalahan pencatatan yang mencapai 20% menurut studi tersebut. Kesalahan ini dapat berupa informasi pasien yang tidak lengkap, riwayat medis yang tercatat keliru, atau pengelolaan stok yang tidak akurat. Implikasi dari permasalahan ini cukup serius, mengingat data yang salah dapat berdampak pada kualitas diagnosa dan pengambilan keputusan medis oleh dokter hewan. Ketergantungan pada sistem manual juga menyulitkan klinik untuk beradaptasi dengan kebutuhan operasional yang semakin kompleks seiring dengan meningkatnya jumlah pasien. Situasi ini menegaskan pentingnya penerapan sistem informasi yang lebih terintegrasi dan efisien untuk mendukung pengelolaan klinik secara keseluruhan.

Keterbatasan sistem manual turut memberikan dampak negatif pada kemampuan dokter hewan dalam memberikan pelayanan yang optimal. Kesulitan akses terhadap data layanan, jadwal konsultasi, dan laporan keuangan menjadi kendala signifikan yang menghambat kelancaran operasional klinik. Ketika informasi penting tidak tersedia secara cepat dan mudah, proses pengambilan keputusan medis menjadi terhambat. Hal ini tidak hanya memengaruhi efisiensi waktu tetapi juga kualitas layanan yang diberikan kepada pasien. Sebagai contoh, dokter hewan mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan riwayat medis pasien atau data terkait jadwal, yang dapat mengakibatkan penundaan dalam tindakan medis. Menurut Rahman (2023), ketidakterediaan data yang terorganisir dan mudah diakses dapat mengurangi kecepatan pengambilan keputusan serta menurunkan tingkat keakuratan pelayanan. Dalam era digital yang semakin menuntut respons cepat dan efisien, ketergantungan pada sistem manual menjadi hambatan besar bagi klinik untuk bersaing dan memenuhi harapan pelanggan. Situasi ini menunjukkan bahwa pendekatan tradisional tidak lagi memadai untuk menangani kompleksitas operasional di klinik modern. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi kerja, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, dan memastikan layanan yang lebih akurat dan terpercaya.

Selain itu, proses pengelolaan booking pasien yang masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur menjadi tantangan besar dalam operasional klinik. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi, staf klinik sering kali harus mencatat jadwal secara manual, memeriksa ketersediaan dokter, dan mengatur ulang jadwal konsultasi secara berulang. Hal ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan seperti tumpang tindih jadwal atau informasi yang hilang. Akibatnya, pasien mungkin menghadapi ketidakpastian waktu konsultasi, yang dapat menurunkan kepuasan mereka terhadap layanan klinik. Ketiadaan mekanisme otomatis ini juga membuat staf bekerja lebih

keras untuk memastikan semua layanan berjalan lancar, yang pada akhirnya dapat mengurangi fokus mereka pada tugas-tugas utama lain yang juga membutuhkan perhatian. Menurut Nugroho (2023), penerapan sistem pengelolaan jadwal yang terstruktur dapat meningkatkan efisiensi hingga 40%. Hal ini berdampak positif pada pengelolaan waktu staf dan dokter, yang memungkinkan mereka untuk melayani lebih banyak pasien dengan lebih baik. Dengan adanya sistem yang terorganisir, pelanggan tidak hanya mendapatkan kemudahan dalam menjadwalkan konsultasi, tetapi juga merasakan pengalaman layanan yang lebih profesional dan terpercaya. Peningkatan efisiensi ini berpotensi besar untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat citra klinik sebagai penyedia layanan kesehatan hewan yang modern dan inovatif. Transformasi semacam ini tidak hanya menjawab tantangan operasional, tetapi juga membuka peluang bagi klinik untuk berkembang lebih jauh di era digital.

Hambatan operasional yang dihadapi oleh Terrapeto Care berdampak langsung pada efisiensi kerja staf dan kualitas layanan yang diterima pelanggan. Sistem manual yang masih digunakan menciptakan banyak tantangan, mulai dari pencatatan data pasien hingga pengelolaan jadwal dan layanan. Ketidakteraturan dalam pengelolaan operasional ini membuat waktu pelayanan menjadi lebih lama, dan potensi kesalahan menjadi lebih besar. Akibatnya, pelanggan sering kali mengalami ketidakpuasan karena layanan yang lambat atau kurang terorganisir. Dengan jumlah kunjungan ke klinik yang terus meningkat, situasi ini menjadi semakin tidak ideal, sehingga diperlukan solusi yang dapat mengatasi kendala ini secara efektif dan efisien. Seiring dengan semakin tingginya harapan pemilik hewan terhadap layanan yang cepat, akurat, dan terstruktur, Terrapeto Care harus mengambil langkah strategis untuk memenuhi ekspektasi tersebut. Pengelolaan yang lebih terencana, misalnya melalui penerapan sistem informasi berbasis digital, dapat memberikan berbagai keuntungan. Sistem ini tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas staf, tetapi juga menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Ketika pelanggan merasakan layanan yang lebih cepat dan terorganisir, kepercayaan mereka terhadap klinik pun meningkat. Menurut laporan Asosiasi Dokter Hewan Praktisi Indonesia (2023), klinik yang berhasil membangun kepercayaan pelanggan cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi di industri layanan kesehatan hewan. Dengan demikian, transformasi operasional menjadi langkah krusial untuk memastikan Terrapeto Care tetap relevan dan unggul di era modern.

Upaya terarah untuk mengoptimalkan operasional di Terrapeto Care sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi internal klinik. Salah satu langkah utama adalah pembaruan data layanan yang dapat mempercepat proses administrasi dan memberikan informasi yang lebih akurat kepada tim medis dan manajemen. Dengan pengelolaan data yang lebih baik, klinik dapat mengurangi kesalahan administratif serta mempercepat pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, pengelolaan sistem booking yang lebih efisien juga akan mempermudah pelanggan dalam membuat janji temu, mengurangi waktu tunggu, dan meminimalisir kemungkinan kesalahan jadwal. Hal ini tentunya akan memberikan kenyamanan lebih bagi pemilik hewan peliharaan. Selain itu, dengan mengintegrasikan sistem yang memungkinkan akses laporan keuangan secara real-time, Terrapeto Care dapat memantau kinerja keuangan klinik secara lebih transparan dan responsif. Keberadaan laporan keuangan yang up-to-date memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategi pengelolaan dana yang lebih efisien. Semua langkah ini akan memperkuat posisi Terrapeto Care sebagai klinik hewan yang adaptif di era digital, memungkinkan klinik untuk terus berkembang dan merespons kebutuhan pasar dengan lebih cepat dan efektif. Dengan pendekatan yang terorganisir dan inovatif, klinik ini dapat terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan meningkatkan kepuasan mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada pengembangan sistem berbasis teknologi informasi. Tahapan penelitian dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan staf dan dokter di Klinik Hewan Terrapeto Pet Care Cimahi, serta observasi proses operasional harian di klinik. Teknik ini bertujuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi, seperti kendala dalam pencatatan manual, pengelolaan jadwal, dan penyajian laporan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan utama sistem informasi yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan ini mencakup fitur-fitur seperti manajemen data pasien, reservasi online, pencatatan riwayat medis, dan laporan administrasi.

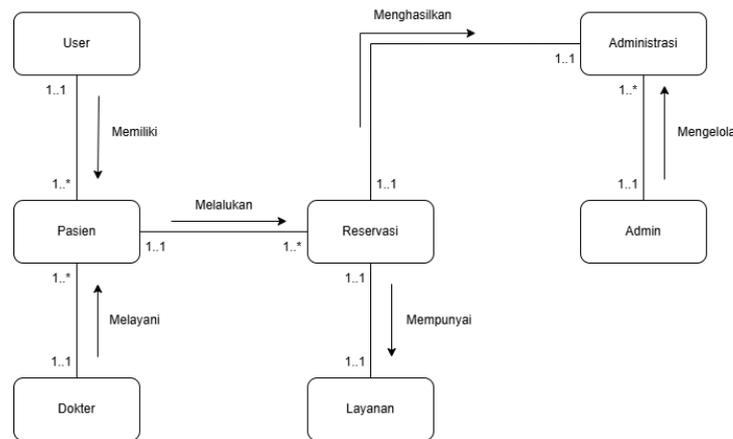
Tahap selanjutnya adalah perancangan sistem, yang dilakukan dengan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) dan Table Relationship Diagram (TRD) untuk mendefinisikan struktur basis data. Prototipe sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel dan database MySQL.

Desain antarmuka juga dirancang untuk memastikan kemudahan penggunaan bagi admin, dokter, dan pelanggan. Setelah prototipe selesai, implementasi dilakukan secara bertahap, dimulai dari modul inti seperti pengelolaan pasien dan reservasi. Uji coba prototipe melibatkan staf klinik untuk mengevaluasi fungsionalitas, keandalan, dan efisiensi sistem dalam mendukung operasional sehari-hari. Hasil uji coba dianalisis untuk mengidentifikasi kekurangan, dan masukan dari pengguna digunakan untuk menyempurnakan fitur sistem. Setelah proses revisi, sistem diimplementasikan secara penuh di klinik. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan solusi teknologi yang tepat guna, meningkatkan efisiensi operasional klinik, dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Entity Relationship Diagram

Berikut ini merupakan perancangan ERD pada pengembangan sistem informasi klinik hewan Terrapeto Pet Care Cimahi:



Gambar 1. Perancangan ERD

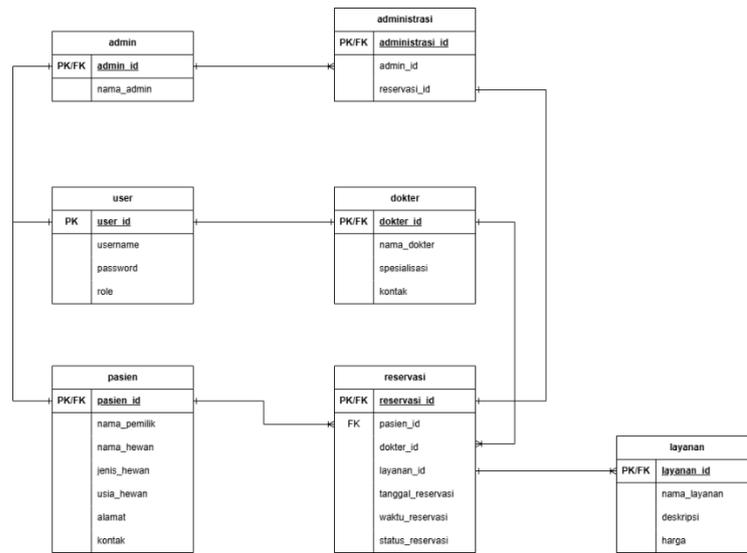
Gambar 1 menggambarkan hubungan antar entitas dalam sistem informasi klinik hewan Terrapeto Pet Care Cimahi, yang mencakup berbagai relasi antara pengguna, pasien, dokter, reservasi, admin, dan layanan. Relasi pertama adalah antara entitas User dan Pasien, di mana satu user dapat memiliki satu atau lebih pasien, mencerminkan bahwa pasien merupakan bagian dari sistem user. Selain itu, User juga terhubung dengan Dokter melalui relasi satu-ke-satu, yang menegaskan bahwa setiap dokter adalah user yang unik dalam sistem ini. Pasien, sebagai entitas utama dalam pelayanan klinik, juga memiliki hubungan dengan Reservasi, di mana satu pasien dapat melakukan banyak reservasi. Ini mencerminkan bahwa pasien dapat memesan beberapa layanan seiring waktu sesuai kebutuhan.

Dokter memiliki hubungan satu-ke-banyak dengan Reservasi, yang berarti satu dokter dapat menangani banyak reservasi yang dilakukan oleh pasien. Setiap reservasi selalu melibatkan satu dokter tertentu, yang akan memberikan layanan medis kepada pasien. Di sisi lain, setiap reservasi juga terkait dengan satu Pasien dan satu Dokter melalui relasi satu-ke-satu. Selain itu, reservasi juga berhubungan dengan Layanan, yang menggambarkan jenis tindakan medis yang akan dilakukan, seperti pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, atau operasi ringan. Admin bertanggung jawab mengelola seluruh proses ini, dengan satu admin mengelola beberapa reservasi, mencatat jadwal, dan memastikan semua proses administrasi berjalan lancar.

Sistem ini memastikan bahwa semua relasi antara entitas terorganisir dengan baik untuk mendukung operasional klinik. Relasi antara Admin dan Administrasi menegaskan bahwa setiap reservasi yang terjadwal dikelola oleh satu admin, yang mengatur dan memverifikasi data terkait pasien, dokter, dan layanan. Hubungan yang jelas antara entitas ini memberikan struktur yang solid dalam pengelolaan layanan kesehatan hewan, memastikan bahwa setiap langkah, mulai dari reservasi hingga penyelesaian layanan, dapat dipantau dan dikelola dengan efisien. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Table Relationship Diagram

Berikut ini merupakan perancangan TRD pada Pengembangan Sistem Informasi Klinik Hewan Terrapeto Pet Care:



Gambar 2. Perancangan TRD

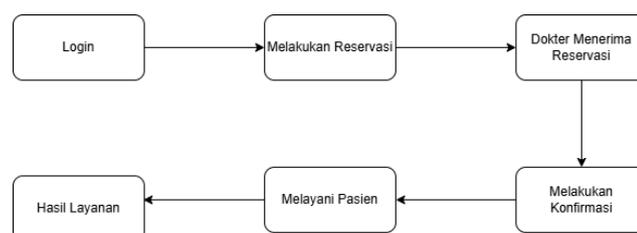
Gambar 2 menggambarkan struktur basis data yang digunakan dalam Pengembangan Sistem Informasi Klinik Hewan Terrapeto Pet Care, yang mencakup beberapa tabel utama beserta atribut dan relasinya. Tabel User menjadi entitas dasar yang mengidentifikasi setiap pengguna dalam sistem, seperti pasien, dokter, dan admin, dengan atribut user_id sebagai Primary Key. Setiap entitas yang terhubung dengan tabel User memiliki atribut terkait, seperti username, password, dan role, yang menentukan peran pengguna dalam sistem. Relasi tabel User terhubung dengan tabel Pasien, Dokter, dan Admin, masing-masing melalui user_id, yang mengindikasikan bahwa setiap pengguna dapat menjadi bagian dari salah satu entitas tersebut.

Selanjutnya, tabel Pasien, Dokter, dan Admin masing-masing memiliki atribut yang mencakup identitas unik serta data spesifik terkait mereka, seperti nama pemilik, jenis hewan, spesialisasi dokter, dan kontak. Tabel Pasien memiliki relasi dengan tabel User melalui user_id dan terhubung dengan tabel Reservasi melalui pasien_id, sedangkan tabel Dokter dan Admin memiliki relasi yang serupa melalui user_id dan masing-masing berhubungan dengan tabel Reservasi dan Administrasi. Tabel Reservasi berperan penting dalam mencatat informasi terkait jadwal layanan yang dijadwalkan oleh pasien, termasuk hubungan dengan pasien, dokter, layanan, dan admin. Setiap reservasi disertai atribut seperti tanggal, waktu, dan status, yang mencerminkan kondisi atau perkembangan dari reservasi tersebut.

Tabel Layanan berisi informasi tentang layanan yang ditawarkan klinik, seperti pemeriksaan kesehatan atau vaksinasi, lengkap dengan deskripsi dan harga layanan. Tabel ini terhubung dengan tabel Reservasi melalui layanan_id, yang menunjukkan layanan mana yang dipilih oleh pasien dalam reservasi mereka. Terakhir, tabel Administrasi menyimpan informasi mengenai admin yang mengelola dan mencatat setiap reservasi, terhubung dengan tabel Admin dan Reservasi. Dengan struktur ini, sistem informasi klinik dapat mengelola berbagai entitas secara efisien, memastikan semua data terkait pasien, dokter, admin, layanan, dan reservasi dikelola dengan baik dalam satu kesatuan basis data yang terintegrasi.

Cara Kerja Sistem

Berikut ini merupakan blok diagram pada Pengembangan Sistem Informasi Klinik Hewan Terrapeto Pet Care:



Gambar 3. Alur Kerja Sistem

Gambar 3 menggambarkan blok diagram dalam Pengembangan Sistem Informasi Klinik Hewan Terrapeto Pet Care, yang dimulai dengan proses login, di mana pengguna (pasien, dokter, atau admin)

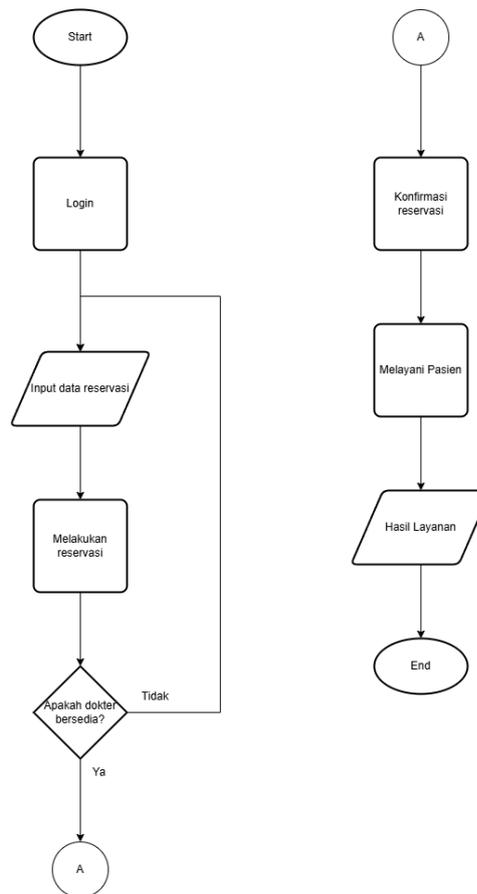
masuk ke dalam sistem menggunakan kredensial mereka (username dan password). Setelah login, pasien dapat membuat reservasi untuk layanan klinik hewan, termasuk pemilihan dokter, jadwal, dan jenis layanan yang dibutuhkan. Dokter yang dipilih kemudian akan menerima notifikasi reservasi baru dan dapat melihat detail reservasi, seperti pasien, waktu, dan layanan yang dipesan. Selanjutnya, dokter atau admin akan mengonfirmasi reservasi yang diajukan, memastikan bahwa jadwal dan layanan dapat dilaksanakan. Setelah konfirmasi, pasien akan datang ke klinik untuk mendapatkan layanan sesuai dengan jenis reservasi yang telah ditentukan, dan dokter akan memberikan layanan yang diperlukan sesuai dengan permintaan pasien.

Hasil Layanan

Setelah layanan selesai, hasil layanan (misalnya diagnosis, resep obat, atau tindakan medis lainnya) akan dicatat dan disimpan dalam sistem. Pasien juga dapat menerima laporan hasil layanan ini.

Flowchart Sistem

Berikut ini merupakan flowchart pada Pengembangan Sistem Informasi Klinik Hewan Terrapeto Pet Care:



Gambar 4. Flowchart Sistem

Gambar 4 menggambarkan flowchart dalam Pengembangan Sistem Informasi Klinik Hewan Terrapeto Pet Care, dimulai dengan titik awal proses. Pengguna (pasien atau admin) kemudian melakukan login ke dalam sistem menggunakan kredensial mereka. Setelah login berhasil, pasien dapat memasukkan data reservasi, seperti pilihan dokter, jenis layanan yang diinginkan, serta tanggal dan waktu reservasi. Setelah data dimasukkan, pasien mengajukan permintaan reservasi ke sistem. Sistem kemudian memverifikasi ketersediaan dokter; jika dokter tersedia pada waktu yang diminta, proses dilanjutkan ke konfirmasi reservasi oleh dokter atau admin. Jika dokter tidak tersedia, pasien diberitahu dan diminta untuk memilih ulang data reservasi. Setelah konfirmasi, pasien datang ke klinik pada waktu yang telah ditentukan, dan dokter memberikan layanan sesuai reservasi. Setelah layanan selesai, hasilnya dicatat, seperti diagnosa, tindakan medis, dan resep obat (jika ada), yang kemudian diberikan kepada pasien. Proses ini berakhir setelah hasil layanan disampaikan kepada pasien.

Tampilan Sistem

Berikut merupakan tampilan sistem dari pengembangan sistem informasi Terrapeto Care:

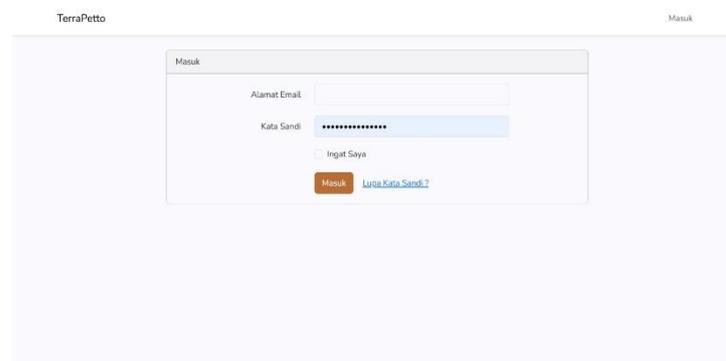
1. Landing Page



Gambar 5. Tampilan Landing Page

Tampilan landing page pada sistem informasi Terrapetto Care dirancang untuk memberikan ringkasan informasi penting yang dibutuhkan oleh pengguna. Halaman ini juga memuat profil perusahaan, pengguna dapat menemukan daftar lengkap layanan yang ditawarkan seperti pemeriksaan kesehatan, vaksinasi, bedah minor, dan konsultasi nutrisi. Informasi kontak klinik, termasuk alamat, nomor telepon, dan email, ditampilkan dengan jelas dan profil dokter-dokter yang bertugas di klinik.

2. Halaman Login



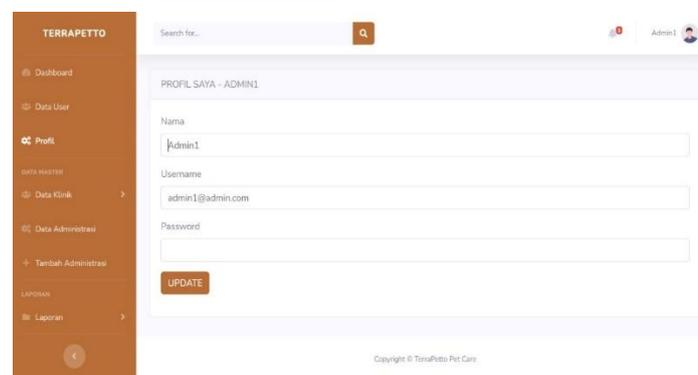
Gambar 6. Halaman Login

Halaman login pada sistem informasi Terrapetto Care dirancang dengan tata letak yang sederhana dan intuitif untuk memudahkan pengguna dalam mengakses sistem. Terdapat dua input utama, yaitu alamat email dan kata sandi, yang memastikan keamanan akses. Fitur tambahan seperti 'Ingat Saya' memungkinkan pengguna untuk tetap masuk tanpa harus mengisi ulang data login di perangkat yang sama. Tombol 'Masuk' berfungsi sebagai akses utama, sedangkan tautan "Lupa Kata Sandi?" membantu pengguna memulihkan akses jika mereka mengalami kesulitan login.

3. Halaman Admin

Terdapat beberapa halaman yang dapat dikelola oleh admin seperti berikut:

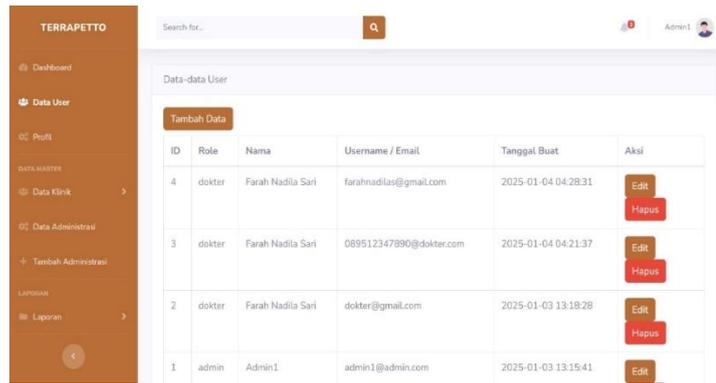
a Profil admin



Gambar 7. Tampilan Halaman Profil Admin

Halaman profil admin berfungsi untuk menampilkan informasi pribadi admin, seperti nama, jabatan, dan kontak. Admin juga dapat memperbarui informasi ini secara mandiri melalui fitur edit profil, sehingga data selalu terkini.

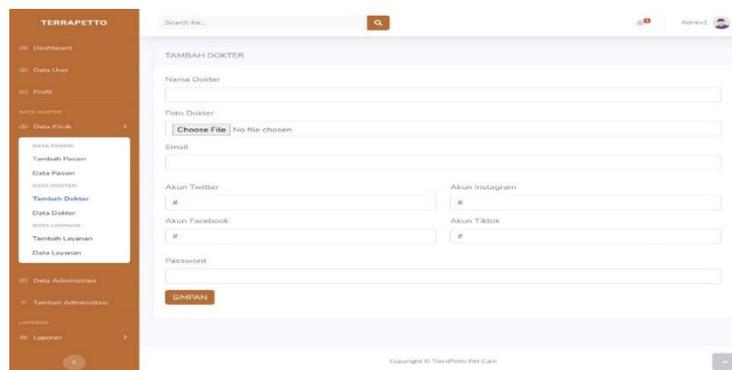
b Data User



Gambar 8. Tampilan Data User Pada Halaman Admin

Halaman ini menampilkan daftar pengguna sistem, termasuk staf klinik, user dan dokter. Admin dapat mengelola data pengguna, seperti menambah, mengedit, atau menghapus data untuk memastikan akses sistem diberikan kepada pihak yang berwenang.

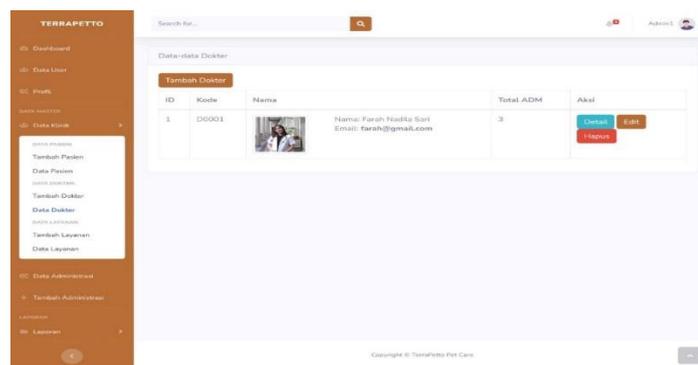
c Tambah Dokter



Gambar 9. Tampilan Tambah Dokter Pada Halaman Admin

Fitur ini memungkinkan admin untuk menambahkan data dokter baru ke dalam sistem. Informasi yang dimasukkan meliputi nama, email, dan kontak. Dengan adanya fitur ini, data dokter dapat dikelola dengan lebih terstruktur.

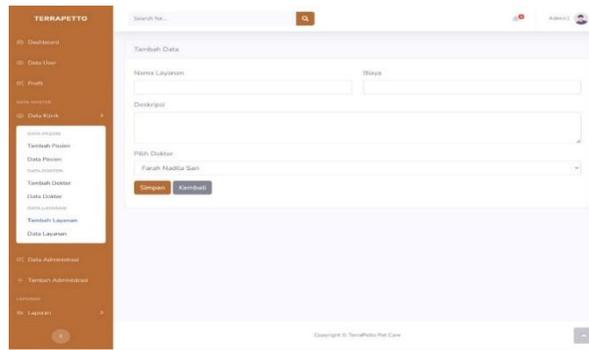
d Data Dokter



Gambar 10. Tampilan Data Dokter Pada Halaman Admin

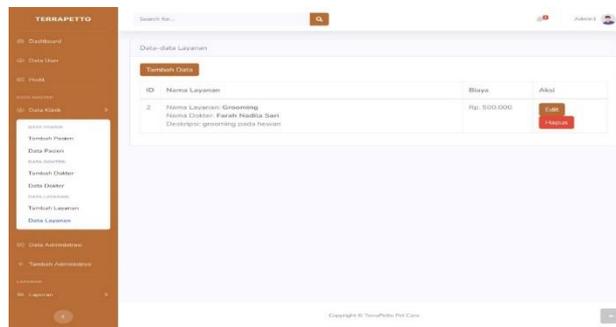
Halaman ini menyajikan daftar dokter yang terdaftar dalam sistem, Admin dapat memperbaiki data dokter sesuai kebutuhan untuk memastikan informasi yang ditampilkan kepada pelanggan selalu akurat.

e Tambah Layanan



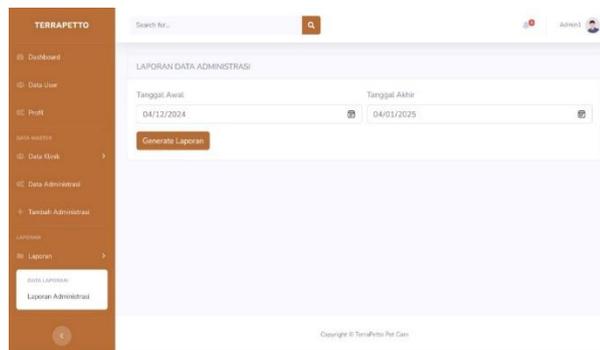
Gambar 11. Tampilan Tambah Layanan Pada Halaman Admin

Halaman tambah layanan memungkinkan admin untuk menambahkan jenis layanan baru yang ditawarkan klinik, seperti vaksinasi, konsultasi, bedah minor dan biaya. Fitur ini membantu klinik untuk terus menyesuaikan layanan sesuai kebutuhan pelanggan.
f Data Layanan



Gambar 12. Tampilan Data Layanan Pada Halaman Admin

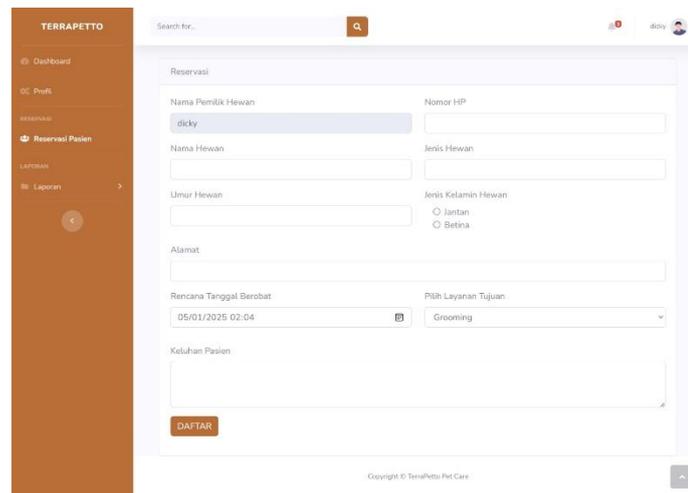
Halaman ini menampilkan daftar layanan yang tersedia di klinik. Data ini dapat diakses oleh admin untuk memperbarui deskripsi, harga, atau ketersediaan layanan secara real-time.
g Laporan Data Administrasi



Gambar 13. Tampilan Laporan Administrasi Pada Halaman Admin

Halaman ini dirancang untuk menyajikan laporan nama pasien, jenis hewan, layanan yang dipilih, dan waktu tanggal reservasi data pasien. Laporan ini membantu admin untuk mendapatkan informasi berdasarkan data.

4. Layanan Reservasi



Gambar 14. Tampilan Reservasi

Tampilan formulir reservasi pada sistem informasi TerraPetto Care dirancang untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pendaftaran pasien secara efisien. Formulir ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan data pemilik hewan dan informasi detail tentang hewan peliharaan, seperti nama, jenis, umur, dan jenis kelamin. Selain itu, pengguna juga dapat memilih layanan yang diinginkan, seperti konsultasi atau grooming, serta mencatat keluhan atau kebutuhan khusus hewan. Fitur pemilihan tanggal melalui kalender interaktif memastikan pengguna dapat menjadwalkan kunjungan sesuai kebutuhan mereka.

SIMPULAN

Setelah melalui serangkaian proses analisis, perancangan, dan implementasi, sistem informasi Terrapeto Care berhasil dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan layanan kesehatan hewan. Sistem ini dirancang agar mampu menghadirkan pengalaman pengguna yang intuitif dan mendukung kebutuhan operasional klinik secara efektif. Sistem informasi juga membantu meningkatkan pengalaman pelanggan melalui akses layanan yang lebih mudah dan cepat. Hasil ini menunjukkan bahwa transformasi digital merupakan langkah strategis yang mampu mendukung kebutuhan klinik hewan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Dokter Hewan Praktisi Indonesia. (2023). Laporan perkembangan praktik dokter hewan 2023. ADHPI Press.
- Hidayat, R., & Santoso, B. (2023). Implementasi teknologi dalam praktik veteriner. *Jurnal Teknologi Veteriner*, 8(1), 23-35.
- Nugroho, A. (2023). Optimalisasi sistem notifikasi dalam pelayanan veteriner. *Jurnal Informatika Kesehatan Hewan*, 7(2), 112-125.
- Rahman, F. (2023). Evaluasi pelayanan klinik hewan modern. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 11(3), 145-158.
- Wijaya, S., Nugraha, A., & Pratama, D. (2023). Analisis sistem informasi klinik hewan di Indonesia. *Jurnal Veteriner Indonesia*, 15(2), 78-92.
- Turner, P. V. (2015). The Role of Veterinary Clinics in Animal Welfare. *Journal of Veterinary Medicine*, 62(4), 295-302.
- Handayani, S., Prayoga, J., & Hasugian, B. S. (2023). Sistem informasi klinik hewan: Development of an animal clinic information system. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 4(1), 33-43.
- Otwell, T. (2011). *Laravel: A PHP Framework for Web Artisans*. Retrieved from laravel.com.
- Lerdorf, R. (1995). *The PHP Project: Open Source Server-Side Scripting Language*. Retrieved from php.net.
- Silberschatz, A., Korth, H. F., & Sudarshan, S. (2019). *Database System Concepts*. McGraw-Hill Education.